

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **A.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Cibodas IV, yang beralamat di Kampung Sukarasa Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat diadakannya penelitian karena sekolah ini adalah tempat peneliti mengajar, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

##### **A.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai persiapan sampai dengan pelaksanaan tindakan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2008, siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2008, dan siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2008. Sedangkan waktu yang digunakan dalam tiap siklusnya sekitar empat jam pelajaran.

#### **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Cibodas IV Kecamatan Lembang tahun ajaran 2007/2008 yang jumlah seluruhnya terdiri dari 38 siswa, yaitu 16 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Sasaran penelitian adalah proses pembelajaran soal cerita perkalian dan pembagian dengan

menggunakan pendekatan kontekstual di kelas II SD. Prosedur pembelajaran yang dilaksanakan adalah membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.

Pemilihan sekolah tempat penelitian ditetapkan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi sekolah merupakan tempat bekerja peneliti, peneliti bertindak sebagai salah satu guru kelas disekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian langsung.
2. Masih adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh guru sebagai pengajar yang berkaitan dengan jalannya proses pembelajaran di kelas II. Termasuk mata pelajaran matematika.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya adalah :

#### **1. Observasi**

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mengadakan observasi ke lapangan yaitu di kelas II SDN Cibodas IV. Tujuannya adalah untuk melihat masalah apa yang sedang terjadi di kelas II SDN Cibodas IV yang merupakan tempat peneliti mengajar. Observasi biasa dilakukan untuk menemukan masalah yang ada dikelas tersebut.

## 2. Identifikasi Masalah dan Rencana Tindakan

Setelah peneliti menemukan masalah apa yang sedang terjadi di lapangan, peneliti kemudian melakukan identifikasi terhadap masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus peneliti lakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah peneliti melakukan identifikasi, peneliti kemudian menyusun perencanaan tindakan apa yang akan dilakukan.

## 3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan berpedoman pada perencanaan yang sudah disusun. Tindakan dilaksanakan dalam beberapa tahap atau siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hal tersebut bertujuan agar dari tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui hasil dan kekurangan apa yang ada dari pelaksanaan tindakan tersebut, sehingga peneliti dapat memperbaiki untuk proses tindakan berikutnya.

## 4. Penyusunan Laporan

Setelah peneliti selesai melaksanakan seluruh tahap atau siklus dari tindakan tersebut, kemudian peneliti menyusun semua kejadian yang terjadi dari awal pelaksanaan tindakan sampai pada tindakan terakhir dalam bentuk laporan tertulis, agar peneliti bisa mengambil kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitiannya. Apakah berhasil atau tidak.

#### **D. Metode Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian soal rutin perkalian dan pembagian

Sebelum melaksanakan Siklus 1, terlebih dahulu siswa kelas II diberikan soal rutin perkalian dan pembagian. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman matematika siswa kelas II sebelum diberikan soal cerita.

2. Pemberian masalah kepada siswa yang berbentuk soal cerita perkalian dan pembagian yang menggunakan pendekatan kontekstual.

Pemberian masalah pada siswa kelas II berupa soal cerita perkalian pada Siklus 1 merupakan hal pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Siswa di berikan soal cerita perkalian dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami soal cerita tersebut. Siswa kelas II masih mempunyai tingkat pemahaman yang cukup rendah terhadap suatu kalimat atau soal cerita. Mereka hanya terbiasa dengan soal-soal rutin. Oleh karena itu peneliti berupaya agar siswa kelas II mampu mengerjakan soal cerita dengan terlebih dahulu memahami isinya.

3. Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada Siklus I

Dilakukan setelah pelaksanaan Siklus 1 selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa saja yang telah terjadi pada Siklus 1. apakah ada

kekurangannya atau tidak, guna perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

4. Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap tindakan pada Siklus 2

Analisis dan refleksi yang dilakukan terhadap Siklus 2 berguna untuk perbaikan pelaksanaan siklus selanjutnya.

5. Pelaksanaan analisis terhadap tindakan pada Siklus 3

Pelaksanaan Analisis yang dilakukan pada Siklus 3 bertujuan untuk mengetahui apakah masih ada kekurangan setelah seluruh siklus dilaksanakan.

6. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan pada Siklus 1, 2 dan 3

Setelah seluruh siklus dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang ada di setiap siklusnya.

7. Wawancara dengan siswa, dilakukan setiap selesai pelaksanaan siklus.

Wawancara dilakukan dengan siswa yang dipilih secara acak. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

8. Observasi yang dilakukan pada saat tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas lain. Tujuannya adalah untuk mencatat semua keadaan yang terjadi pada saat siklus berlangsung, baik dari guru maupun siswanya.

### 9. Diskusi dengan pengamat

Diskusi dengan pengamat (observer) dilakukan setelah selesai pelaksanaan siklus. Tujuannya adalah untuk memberikan masukan-masukan kepada peneliti agar lebih baik lagi pada siklus selanjutnya.

### 10. Membuat Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan temuan-temuan yang diperoleh peneliti yang belum tercatat dalam instrumen lainnya. Catatan lapangan diperoleh berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan pengamat yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam mengolah data (skor siswa), peneliti menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum f}$$

Sedangkan untuk mengkategorikan skor yang sudah lulus dan yang belum lulus, peneliti mengkategorikannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kategori skor siswa**

No.	Skor	Kategori	Keterangan
1	0 - 59	Belum lulus	-
2	60 - 100	Lulus	-

### E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Hasil kerja siswa

Hasil kerja siswa dalam penelitian ini terdiri dari hasil kerja siswa pada soal rutin perkalian dan pembagian secara individu, Lembar Kerja Siswa secara berkelompok, dan tes evaluasi yang dilakukan secara individu pada akhir pembelajaran. Dengan menganalisis hasil kerja siswa pada soal perkalian dan pembagian, LKS dan hasil tes evaluasi kita dapat mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman matematika dalam soal cerita. Adapun pedoman pemberian skor pada soal rutin perkalian dan pembagian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Petunjuk pemberian skor pada soal rutin perkalian dan pembagian**

Langkah	Tahap Penyelesaian	Skor
1.	Siswa dapat mengerjakan soal perkalian sebagai penjumlahan berulang, dan pembagian sebagai pengurangan berulang.	1
2.	Siswa dapat mengerjakan hasil akhir dengan benar.	1
	Jumlah	2

**Tabel 3.3**  
**Petunjuk pemberian skor dalam menyelesaikan soal cerita**

Langkah	Tahap Penyelesaian	Skor
1.	Siswa dapat mengerjakan soal cerita perkalian sebagai penjumlahan berulang, dan pembagian sebagai pengurangan berulang dengan benar.	4
2.	Siswa dapat mengerjakan hasil akhir dengan benar	3
3.	Siswa dapat memberikan alasan yang logis tentang jawaban yang sudah didapatkan.	3
Jumlah		10

## 2. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat menjadi refleksi bagi peneliti untuk mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terjadi pada tindakan yang sudah dilaksanakan, sehingga tidak akan terulang lagi pada siklus selanjutnya.

## 3. Hasil Wawancara

Analisis yang dilakukan terhadap hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa setelah selesai pelaksanaan tindakan, berguna untuk mengetahui apakah siswa menggemari dan memahami pembelajaran yang sudah dilaksanakan.



#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru peneliti, karena di dalam catatan lapangan memuat tentang segala hal baru yang ditemukan, yang tidak termuat dalam instrumen lainnya.

